



► LIBUR LEBARAN

Jogja Terbuka Lebar untuk Pemudik

Hafit Yudi Suprobo, Sunartono,
& Herlambang Jati Kusumo
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—DIY terbuka bagi pemudik dan wisatawan pada Lebaran 2022 mendatang dan tidak akan membatasi mobilitas masyarakat.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menilai momentum saat ini sudah tidak memungkinkan lagi melakukan pembatasan di tengah kondisi masyarakat yang sudah mulai dibebaskan untuk bepergian. Ketiadaan syarat tes *swab* bagi pelaku perjalanan, menurut Sultan, menjadi salah satu instrumen sulitnya pembatasan.

“Kami sulit untuk mengantisipasi biarpun kami di [PPKM] level 3 itu dimungkinkan untuk membatasi, tetapi bagaimana mau membatasi kalau orang yang mau masuk pun tidak perlu *swab*

dan sebagainya,” kata Sultan di DPRD DIY, Jumat (8/4).

Oleh karena itu, Sultan memberikan sinyal Jogja terbuka untuk para pemudik yang datang. Namun ia meminta agar menaati protokol kesehatan. “Ya sudah [boleh saja pemudik datang] semoga saja prokes dan masker tetap dipakai saja, kita mau apa. Sudah enggak bisa melarang lagi,” ucapnya.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyatakan dengan ketetapan Pemerintah Pusat memperbolehkan mudik, daerah tetap mengantisipasi guna mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Dalam waktu dekat ini kemungkinan akan dikeluarkan surat edaran terkait dengan Lebaran ke kabupaten kota dan masyarakat umum. Ia berharap Satgas Covid-19 di level kelurahan RT maupun RW tetap diaktifkan untuk pemantauan. “Satgas di tingkat

bawah ini terus diaktifkan untuk memantau pemudik. Bagaimana mengingatkan prokesnya, ini sebagai antisipasi agar kasus tidak melonjak,” katanya.

Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti menambahkan dari sisi perhubungan telah melakukan sejumlah persiapan. Bersama sejumlah institusi lain akan memastikan jalur yang dilalui pemudik aman, salah satunya infrastruktur yang memadai.

“Kami kemarin koordinasi dengan PU untuk menjelang Lebaran jalan rusak diharapkan zero lubang, untuk kegiatan kontrak seperti kegiatan rehabilitasi jalan dan sejenisnya itu diusahakan baru akan dilanjutkan setelah Lebaran. Kemarin diinfokan dari PU harapannya minimal jalan berlubang bisa ditutupi,” katanya.

Jogja Terbuka...

Sementara itu, pemesanan tiket Kereta Api sudah meningkat. Penjualan tiket untuk masa angkutan Lebaran Jumat (22/4)–Jumat (13/5), sudah terjual 31%.

Manager Humas PT. KAI Daerah Operasi (Daop) 6, Supriyanto mengatakan pemesanan tiket per Jumat (8/4) sampai dengan pukul 06.00 WIB ada 88.291 penumpang. “Tercapai 31% dari program *seat* yang disediakan selama masa angkutan Lebaran di Daop 6 yaitu sebanyak 285.308 *seat*,” ucap Supriyanto, Jumat.

Untuk penumpang naik dari Daop 6 tertinggi tercatat pada Sabtu (7/5) dan Minggu (8/5). Sementara penumpang turun di Daop 6 tercatat sejumlah 96.733 penumpang.

“Untuk sementara penumpang turun, tertinggi di tanggal 28, 29 dan 30 April,” ucap Supriyanto.

PT Angkasa Pura I Persero selaku pengelola Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) memprediksikan lonjakan penumpang jelang libur Lebaran melebihi 10.000 penumpang per harinya.

PTS General Manager YIA, Agus Pandu Purnama, mengatakan lonjakan penumpang saat libur lebaran diprediksikan akan terjadi di Bandara YIA. Apalagi kini YIA masuk dalam jajaran bandara di Indonesia yang menjadi pintu masuk internasional. “Prediksi

kami masih di bawah 10.000 penumpang jika SE [terbaru dari Kemenhub] tersebut masih berlaku,” ujar Agus Pandu.

Dikatakan Agus Pandu, penerapan SE terbaru langsung memberikan dampak bagi bandara YIA. Penurunan jumlah penumpang per hari terjadi imbas penerapan SE terbaru dari Kemenhub.

“Sejak SE terbaru dikeluarkan adanya persyaratan antigen bagi penumpang yang belum vaksin *Booster*, *traffic* dan jumlah penumpang mengalami penurunan sangat drastis ya. Dari rata-rata 5.000 per hari turun menjadi 3.000 per harinya,” ungkap Agus Pandu.

Okupansi Hotel

Asst. Public Relations & Loyalty Manager, Swiss-Belboutique Yogyakarta, Leno Christiannaldo mengatakan untuk masa libur Lebaran dan cuti bersama, sudah terlihat peningkatan reservasi hotel. “Sudah mulai terlihat naik mulai 27 April. Bahkan di tempatku sudah 50%,” ucap Leno.

Leno mengungkapkan kebanyakan tamu yang melakukan reservasi dari kota-kota besar, seperti Jakarta dan Surabaya. “Kebanyakan *family*, karena liburnya juga lumayan panjang. Untuk promo kamar saat ini

belum ada, namun tamu yang *stay* di kami periode tersebut nanti dapat *additional benefits*. Misalnya *welcome treatment*, *welcome cookies*, *free minibar*,” ucap Leno.

Ia memprediksi tamu yang datang ke Jogja akan membeludak. Oleh karena itu, *main power* benar-benar disiapkan. Leno mengharapkan pandemi Covid-19 dapat segera berakhir, agar ekonomi masyarakat, termasuk di pariwisata dapat kembali bergerak.

Marketing Communication Manager Artotel Suites Bianti-Yogyakarta, Sankar Adityas Cahyo, mengatakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah menjadi angin segar bagi dunia perhotelan, meski tetap ada kekhawatiran kebijakan berubah lagi. “Di kami pun juga sudah mulai kelihatan ada beberapa pemesanan kamar masuk. Strategi mendadak selalu dipersiapkan jika peraturan galau lagi,” kata Sankar.

Untuk saat ini, kata Sankar, baru mempersiapkan strategi penjualan, dimulai dari menentukan harga hingga promo. “Kami membuka semua peluang untuk berjualan *room* dan produk F&B. Kami juga ingin menangkap peluang keluarga yang ingin mudik ke Jogja hingga syawalan di hotel,” ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005